

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Tujuan utama pembangunan ekonomi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Untuk mencapai tujuan ini, pertumbuhan ekonomi yang lebih besar diperlukan selain distribusi pendapatan yang lebih merata di antara masyarakat. Ekonomi Indonesia memiliki tiga kekuatan: sektor negara, sektor swasta, dan sektor koperasi.

Perkembangan sektor Koperasi saat ini berdasarkan data statistik Kementerian Koperasi dan UKM meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2019 jumlah koperasi aktif di Indonesia sebanyak 123.048 koperasi dengan jumlah anggota 22.463.738, meningkat pada tahun 2020 sebanyak 127.124 koperasi dengan jumlah anggota 25.098.807 sedangkan tahun 2021 sebanyak 127.846 koperasi dengan jumlah anggota 27.100.372.

Koperasi di Indonesia memiliki peran sebagai soko guru perekonomian nasional yang artinya koperasi memiliki peran sebagai salah satu penyangga pilar perekonomian Indonesia juga diharapkan mampu bertahan terhadap berbagai goncangan yang terjadi. Oleh karena itu koperasi jangan hanya sekedar menjadi kekuatan alternatif perekonomian bangsa atau hanya sekedar simbolis, ide dan gagasan yang sesuai dengan jiwa masyarakat Indonesia yang suka tolong menolong saja tetapi koperasi harus mampu mencapai tujuan yang diharapkan yaitu mensejahterakan anggota.

Salah satu koperasi yang masih berkembang dan aktif di Indonesia yaitu Koperasi Karyawan Wika Gedung merupakan suatu koperasi yang beranggotakan karyawan wika gedung, dan Perusahaan yang berafiliasi, yang berlokasi di Jl. Biru Laut Raya, Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

Koperasi Karyawan PT Wika Gedung berkedudukan di Jakarta didirikan berdasarkan akta notaris Yunita Permatasari, SH No.01 Tanggal 1 November 2011 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia No.1071/BH/M.UKM.2/VIII/2012 tanggal 7 Agustus 2012. Akta tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dari Notaris yang sama No.7 tanggal 24 Juni 2019.

Koperasi ini dibentuk atau bergerak atas dasar kesamaan kebutuhan anggota dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi berdasarkan atas asa kekeluargaan. Saat ini jumlah anggota koperasi pada akhir tahun buku 2021 tercatat sebanyak 354 orang. Koperasi Karywan Wika Gedung memiliki 4 unit usaha :

1. Unit Event Organizer
2. Unit Simpan Pinjam
3. Unit Sewa Kendaraan
4. Unit Pertokoan

Setiap koperasi didirikan karena memiliki kegiatan dan kepentingan yang sama. Koperasi harus memiliki kemampuan untuk beroperasi secara mandiri. Untuk

menjaga keberlangsungan hidup koperasi, manajemen harus memiliki kemampuan untuk melihat kemungkinan dan kesempatan di masa depan. Keputusan yang dibuat oleh manajemen harus menguntungkan anggota dan mempercepat pertumbuhan perusahaan. Pembelanjaan koperasi atau manajemen keuangan koperasi adalah semua hal tentang mendapatkan uang dan menggunakan atau mengalokasikan uang itu dalam koperasi. Menurut Hendar (2010:184) “Manajemen keuangan koperasi berkaitan dengan aktivitas pengumpulan dana dan penggunaan dana tersebut secara efektif dan efisien”.

Menurut Irham Fahmi, (2017:68) “Rasio Profitabilitas adalah rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecil tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin tinggi tingkat profitabilitas maka kelangsungan hidup koperasi/perusahaan tersebut akan lebih terjamin”.

Rasio Profitabilitas yang digunakan yaitu *Return On Assets* (ROA) Alasan menggunakan *Return On Assets* (ROA) karena rasio ini yang menilai kemampuan suatu perusahaan dalam mendapatkan laba dari aktiva yang digunakan. Return on Assets akan memberikan gambaran keuangan suatu perusahaan berdasarkan hasil keuntungan di masa lalu yang dapat dimanfaatkan untuk periode berikutnya.

Kasmir (2012:203), “menjelaskan bahwa yang mempengaruhi Return on Assets (ROA) adalah hasil pengembalian atas investasi atau yang disebut sebagai Return on Assets (ROA) dipengaruhi oleh margin laba bersih dan perputaran total aktiva karena apabila ROA rendah itu disebabkan oleh rendahnya margin laba yang

diakibatkan oleh rendahnya margin laba bersih yang diakibatkan oleh rendahnya perputaran total aktiva”.

Berikut ini merupakan Tabel Perkembangan Aktiva Koperasi Karyawan Wika Gedung :

Tabel 1. 1 Perkembangan Aktiva Koperasi Karyawan Wika Gedung Tahun 2017 -2023

Tahun	Aktiva lancar (Rp)	N/T (%)	Aktiva Tetap (Rp)	N/T (%)	Total Aktiva (Rp)	N/T (%)
2017	4.205.612.893	--	4.748.296.648	--	8.953.909.541	--
2018	6.174.925.083	46,83	3.600.986.105	(24,16)	9.775.911.188	9,18
2019	7.331.307.850	18,73	3.447.851.905	(4,25)	10.779.159.755	10,26
2020	12.790.698.601	74,47	18.117.569.950	425,47	30.908.268.551	186,74
2021	8.525.997.247	(33,34)	13.858.158.181	(25,50)	24.035.541.328	(22,24)

Sumber Laporan RAT Koperasi Karyawan Wika Gedung Tahun 2017-2021

Dari table 1.1 diatas terlihat perkembangan aktiva Koperasi Karyawan Wika Gedung, nilai aktiva pada koperasi karywan wika gedung cenderung mengalami peningkatan setiap tahunnya dari tahun 2017-2020,namun pada tahun 2021 mengalami penurunan.

Salah satu *rasio rentabilitas* adalah *return on assets*. Rasio ini paling sering disoroti dalam analisis laporan keuangan karena mampu menunjukkan seberapa baik Koperasi menghasilkan keuntungan. Return on assets mampu

mengevaluasi kemampuan Koperasi untuk menghasilkan keuntungan di masa lalu dan memperkirakan keuntungan di masa mendatang.

Berikut adalah tabel Perkembangan *Return On Asset (ROA)* pada Koperasi Karyawan Wika Gedung Tahun 2017-2021:

Tabel 1. 2 Perkembangan *Return On Asset (ROA)* Koperasi Karyawan Wika Gedung Tahun 2017-2021

Tahun	Sisa Hasil Usaha Bersih (Rp)	Total Aktiva (Rp)	ROA (%)	Keterangan
2017	167.945.612	8.953.909.541	1.85	Tidak Sehat
2018	357.303.613	9.775.911.188	3.65	Tidak Sehat
2019	489.496.056	10.779.159.755	4.54	Tidak Sehat
2020	1.864.301.572	30.908.268.551	6.00	Kurang Sehat
2021	2.284.461.052	24.035.541.328	9.50	Cukup Sehat

Sumber: Laporan Tahunan Koperasi Karyawan Wika Gedung Tahun 2017-2021

Hasil perhitungan data di atas selama lima tahun terakhir menunjukkan bahwa *Return On Asset (ROA)* pada Koperasi Karyawan Wika Gedung terus meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2017 sebesar 1.85%, pada tahun 2018 meningkat menjadi 3.65%, pada tahun 2019 mengalami peningkatan menjadi 4.54%, kemudian kembali mengalami peningkatan pada tahun 2020 menjadi 6.00% dan terakhir pada tahun 2021 mengalami peningkatan yang cukup pesat kembali menjadi sebesar 9.50%.

Tabel 1. 3 Standar Penilaian Return On Asset

Kriteria	Interval
Sehat	> 10%
Cukup Sehat	> 7,5% s/d 10%
Kurang Sehat	> 5% s/d 7,5%
Tidak Sehat	< 5%

Sumber Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia No.06/Per/M/KUKM/V/2006

Dapat dilihat juga pada Tabel 1.3 Menurut Peraturan Menterian Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia menunjukkan bahwa Koperasi dapat dikatakan Baik atau sehat jika hasil *Return On Asset* mencapai atau melebihi dari 10%. Sedangkan pada Koperasi Karyawan Wika Gedung Hasil *Return On Asset*nya terus meningkat tiap tahunnya namun hasil tertinggi masih pada angka 9,50% menunjukkan koperasi tersebut dapat dikatakan belum memenuhi Standar Penilaian *Return On Asset* yang baik karena pada Koperasi Karyawan Wika Gedung Masih dikurang dari 10% dapat dikatakan bahwa Koperasi tidak sehat ataupun cukup baik. Koperasi Karyawan Wika Gedung masih belum memenuhi kriteria syarat *Return On Asset* yang baik, hal ini menunjukkan bahwa koperasi masih mengalami suatu masalah.

Kadek Dinda Pratiwi, I Dewa Made Endiana dan I Putu Edy Arizona (2021) Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Koperasi Simpan Pinjam (Ksp) Di Kecamatan Mengwi menunjukkan bahwa Hasil analisis menunjukkan bahwa perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) di Kecamatan Mengwi, Hasil analisis menunjukkan bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) di Kecamatan Mengwi. Hasil analisis menunjukkan bahwa perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) di Kecamatan Mengwi. Hasil analisis menunjukkan bahwa pertumbuhan jumlah nasabah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) di Kecamatan Mengwi. Hasil analisis menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) di Kecamatan Mengwi.

Sedangkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh Rahmat Hidayat, Roni Parlindungan mengenai Pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap return on assets pada Koperasi Karyawan Inalum, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Ada pengaruh signifikan antara perputaran kas terhadap return on assets pada Koperasi Karyawan Inalum (KOKALUM); (2) Ada pengaruh signifikan antara perputaran piutang terhadap return on assets pada Koperasi Karyawan Inalum (KOKALUM); (3) Secara simultan, ada pengaruh signifikan perputaran kas dan perputaran piutang terhadap return on assets pada Koperasi Karyawan Inalum (KOKALUM). Artinya kedua rasio tersebut

mempengaruhi tinggi rendahnya return on assets, dimana dengan perputaran kas, dan perputaran piutang yang tinggi, maka koperasi akan memperoleh profit yang tinggi sehingga dapat meningkatkan keuntungan usahanya.

Dari permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada masalah tersebut dengan mengambil judul: **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI CAPAIAN *RETURN ON ASSET*”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dimuat, maka permasalahan yang dapat dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Sistem Pengalokasian Asset pada koperasi.
2. Sejauhmana Tingkat Perputaran Asset dari sudut Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan.
3. Faktor – faktor apa yang mempengaruhi capaian laba bersih melalui Pendapatan dan Biaya.
4. Upaya – upaya apa saja yang dilakukan Koperasi Karyawan Wika Gedung untuk meningkatkan Return On Asset.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka maksud dan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.3.1 Maksud Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan maksud menganalisis faktor-faktor apa saja yang memengaruhi tingkat Return On Asset koperasi, serta Mengetahui upaya meningkatkan aset koperasi pada periode 2017 – 2021

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Mengetahui Bagaimana Sistem Pengalokasian Asset pada koperasi.
2. Mengetahui Sejauhmana Tingkat Perputaran Asset dari sudut Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan.
3. Mengetahui Faktor – faktor apa yang mempengaruhi capaian laba bersih melalui Pendapatan dan Biaya.
4. Mengetahui Upaya – upaya apa saja yang dilakukan Koperasi Karyawan Wika Gedung untuk meningkatkan Return On Asset.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini tentunya harus memiliki kegunaan, baik kegunaan teoritis maupun kegunaan praktis, maka dari itu kegunaannya adalah sebagai berikut:

1.4.1 Aspek Praktis

Dalam penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuan manajemen keuangan terutama mengenai faktor-faktor capaian Return On Asset, serta dapat

memberikan dorongan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan topik dan pembahasan yang berkaitan dengan penelitian pada bidang yang sama.

1.4.2 Aspek Teoritis

Dalam penelitian ini secara praktisnya diharapkan bagi koperasi dijadikan sebagai bahan informasi dan masukan dalam menentukan kebijakan dan pengambilan keputusan maka dapat memberikan perubahan yang positif serta mendorong terhadap kemajuan perkembangan koperasi khususnya UKM, perusahaan atau lembaga lainnya juga dapat mengetahui kinerja keuangan Koperasi Karyawan Wika Gedung.